

Jajaran SKPD Kembali Berpartisipasi Tanam Pohon di Area Kebun Raya



<https://banjarmasin.tribunnews.com/2020/12/18/dinas-pupr-balangan-siap-terlibat-kembangkan-kebum-raja-dukung-sarana-insfrastruktur>

Sejumlah SKPD di lingkup Kabupaten Balangan kembali menggelar penanaman pohon di Kebun Raya Balangan, Jalan Garuda Maharam, Kabupaten Balangan, Kalsel. Keterlibatan SKPD ini membantu perkembangan penanaman pohon pada peringatan Bulan Menanam Pohon Nasional. Terlebih, belakangan, Kebun Raya Balangan menjadi perhatian bagi Balitbangda Balangan untuk terus dikembangkan. Bertempat di lokasi taksonomi atau tempat penanaman pohon campuran di Kebun Raya Balangan, beberapa Kepala SKPD beserta jajaran mulai sibuk menanam pohon. setiap lubang yang akan ditanami telah diberi tanda nama masing-masing penanamnya.

Kepala SKPD yang turut berpartisipasi di antaranya, Kadis Perkim Kabupaten Balangan, Akhriani, Kepala Dinas PUPR Kabupaten Balangan, Tuhalus, Kepala Disdalduk KB Kabupaten Balangan, Ahmad Nasai. Pohon yang ditanam pada kebun raya merupakan tanaman langka dan khas dari Kalimantan maupun Balangan. Pohon-pohon tersebut merupakan hasil konservasi yang dilakukan oleh tim pengelola Kebun Raya Balangan.

Kepala Balitbangda Kabupaten Balangan, Aidinoor secara langsung monitoring pelaksanaan penanaman. Sebutnya, kegiatan kali ini merupakan rangkaian Bulan Menanam Pohon Nasional. Dimana sejumlah SKPD teknis turut terlibat di dalamnya. Kami sudah menyiapkan 200 batang pohon yang telah terdaftar dan memiliki kartu koleksi. Diharapkan pohon tersebut dapat tumbuh secara baik. Tak habis disitu, upaya pengembangan terhadap Kebun Raya pun terus dilakukan, menyusul rencana akan di launchingnya tempat tersebut dalam waktu cepat ini. Sembari berbenah dalam hal infrastruktur pula, Balitbangda Kabupaten Balangan juga menyiapkan sejumlah persyaratan lainnya untuk melengkapi segala hal yang dibutuhkan pada Kebun Raya Balangan. Ia juga mengakui, masih banyak PR bagi Balitbangda Kabupaten Balangan untuk memajukan pelayanan di Kebun Raya Balangan. Tentunya berdasarkan manfaat dan fungsi kebun raya tersebut sebagai tempat observasi, penelitian, edukasi, pariwisata dan lainnya

Sumber Berita:

1. <https://banjarmasin.tribunnews.com>, Kembangkan Kebun Raya Balangan, Sejumlah SKPD Berpartisipasi Tanam Pohon
2. <http://infopublik.id>, Jajaran SKPD Kembali Berpartisipasi Tanam Pohon di Area Kebun Raya.

Catatan:

Definisi Belanja Barang

Pengeluaran untuk pembelian barang dan/atau jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan/atau jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan serta pengadaan barang yang dimaksudkan untuk diserahkan atau dijual kepada masyarakat di luar kriteria belanja bantuan sosial serta belanja perjalanan.

Tujuan Belanja Barang

1. Belanja Barang Operasional merupakan pembelian barang dan/atau jasa yang habis pakai yang dipergunakan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar suatu satuan kerja dan umumnya pelayanan yang bersifat internal. Jenis pengeluaran terdiri dari antara lain:
 - a. Belanja keperluan perkantoran;

- b. Belanja pengadaan bahan makanan;
 - c. Belanja penambah daya tahan tubuh;
 - d. Belanja bahan;
 - e. Belanja pengiriman surat dinas;
 - f. Honor yang terkait dengan operasional Satker;
 - g. Belanja langganan daya dan jasa (ditafsirkan sebagai Listrik, Telepon, dan Air) termasuk atas rumah dinas yang tidak berpenghuni;
 - h. Belanja biaya pemeliharaan gedung dan bangunan (ditafsirkan sebagai gedung operasional sehari-hari berikut halaman gedung operasional);
 - i. Belanja biaya pemeliharaan peralatan dan mesin (ditafsirkan sebagai pemeliharaan aset yang terkait dengan pelaksanaan operasional Satker sehari-hari) tidak termasuk biaya pemeliharaan yang dikapitalisasi;
 - j. Belanja sewa gedung operasional sehari-hari satuan kerja; dan
 - k. Belanja barang operasional lainnya yang diperlukan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar lainnya.
2. Belanja Barang Non Operasional merupakan pembelian barang dan/atau jasa yang habis pakai dikaitkan dengan strategi pencapaian target kinerja suatu satuan kerja dan umumnya pelayanan yang bersifat eksternal. Jenis pengeluaran terdiri antara lain:
- Honor yang terkait dengan output kegiatan;
- Belanja operasional terkait dengan penyelenggaraan administrasi kegiatan di luar kantor, antara lain biaya paket rapat/pertemuan, ATK, uang saku, uang transportasi lokal, biaya sewa peralatan yang mendukung penyelenggaraan kegiatan berkenaan;
- a. Belanja jasa konsultan;
 - b. Belanja sewa yang dikaitkan dengan strategi pencapaian target kinerja;
 - c. Belanja jasa profesi;
 - d. Belanja biaya pemeliharaan non kapitalisasi yang dikaitkan dengan target kinerja;
 - e. Belanja jasa;
 - f. Belanja perjalanan;
 - g. Belanja barang penunjang kegiatan dekonsentrasi;
 - h. Belanja barang penunjang kegiatan tugas pembantuan;

- i. Belanja barang fisik lain tugas pembantuan; dan
- j. Belanja barang non operasional lainnya terkait dengan penetapan target kinerja tahun yang direncanakan.